

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA MADRASAH
TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DI MTsS. AS'ADIYAH NO. 2
BONTOUSE KECAMATAN TANASITOLO KABUPATEN WAJO**

Sitti Aminah¹, Hardiyanti Lasmi², Ambo Upe³, Muhammad Arafah⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Puangrimaggalatung

¹amikaatrie01@gmail.com, ²dhyandhyan888@gmail.com

⁴muharafahusman@yahoo.co.id,

ABSTRACT

This study is motivated by the importance of the role of madrasah principals in creating a work environment that supports the improvement of the quality of education in the era of globalization. Transformational leadership is seen as effective because it is able to motivate and empower teachers. Based on initial interviews at MTsS. As'adiyah No. 2 Bontouse, Tanasitolo District, Wajo Regency, there are still obstacles in planning, implementing, and evaluating learning, so further research is needed. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of transformational leadership on improving teacher performance. The approach used is a quantitative method with data collection techniques in the form of questionnaires, observation, and documentation. Respondents were 29 teachers, using saturated sampling technique. Data were analyzed using simple linear regression, t test, and determination test. The results showed that the transformational leadership of madrasah principals had a positive and significant effect on improving teacher performance, with a contribution of 39.9%. The remaining 60.1% is influenced by other factors outside the variables studied.

Keywords: madrasah principal, transformational leadership, teacher performance

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran kepala madrasah dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan mutu pendidikan di era globalisasi. Kepemimpinan transformasional dipandang efektif karena mampu memotivasi dan memberdayakan guru. Berdasarkan wawancara awal di MTsS. As'adiyah No. 2 Bontouse Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo, masih ditemukan kendala dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru. Pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket, observasi, dan dokumentasi. Responden sebanyak 29 guru, menggunakan teknik sampling jenuh. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana, uji t, dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru,

dengan kontribusi sebesar 39,9%. Sisanya, 60,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Kata Kunci: kepala madrasah, kepemimpinan transformasional, kinerja guru

A. Pendahuluan

Tantangan globalisasi menjadikan pendidikan mempunyai peran utama dalam menciptakan keunggulan suatu bangsa (Hady & Zaenudin, 2021). Mutu pendidikan yang tinggi berperan dalam membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan global serta mampu memenuhi tuntutan dunia kerja yang terus berkembang (Syahputri et al., 2024). Sistem pendidikan di Indonesia masih menghadapi sejumlah kendala dalam mencapai tujuan idealnya. Berbagai strategi telah ditempuh, mulai dari pemerataan akses pendidikan, peningkatan kualitas pendidik, hingga integrasi teknologi dalam kegiatan belajar mengajar (Tena et al., 2019). Salah satu hal utama yang mampu menjadi pendorong dalam perubahan di lingkungan pendidikan adalah peran kepala sekolah.

Peran kepala sekolah tidak hanya sekadar pengelolaan aspek manajerial. Mereka juga berfungsi sebagai pemimpin yang memberikan arahan, memotivasi para guru, serta

menciptakan suasana kerja yang mendukung.

Penelitian memperlihatkan bahwa model kepemimpinan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan, terutama melalui peningkatan motivasi dan kinerja dari para pendidik (Wahdah et al., 2023)

Seorang kepala sekolah seharusnya memiliki kepribadian yang menjadi teladan bagi bawahannya, serta kemampuan untuk memotivasi, mengambil keputusan, berkomunikasi dengan baik, dan mendelegasikan wewenang. (Juniarti et al., 2020). Salah satu model kepemimpinan yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru adalah kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional mencerminkan kemampuan pemimpin untuk mempengaruhi orang lain, dengan membangkitkan perasaan positif dalam diri mereka. Hal ini bertujuan agar setiap individu yang dipimpin dapat berkontribusi secara optimal dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Yuzalmi, 2023).

Penerapan model kepemimpinan transformasional seperti menginspirasi, memotivasi para guru, dan membangun hubungan kerja harmonis dengan bawahan yang didasari dengan kepercayaan dan tujuan utama adalah kompetensi yang perlu dimiliki oleh seorang pemimpin di sekolah (Mahmud & Sopiah, 2022). Namun, masih terdapat beberapa lembaga pendidikan yang menghadapi beragam tantangan dalam upaya meningkatkan kinerja para pengajarnya. Salah satu contohnya adalah Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) As'adiyah No. 2 Bontouse yang terletak di Kecamatan Tanasitolo, Kabupaten Wajo.

Berdasarkan wawancara awal yang dilaksanakan oleh peneliti bersama wakil kepala madrasah bidang kurikulum pada 4 Desember 2024, ditemukan bahwa kinerja para guru di madrasah ini masih dihadapkan pada berbagai tantangan. Beberapa kendala yang diidentifikasi antara lain adalah 1) Beberapa guru belum maksimal saat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2) Penggunaan metode pembelajaran yang cenderung monoton, dan 3) Kurang efektif dalam

mengevaluasi hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan perlunya upaya peningkatan kinerja guru, khususnya melalui penerapan kepemimpinan transformasional di MTsS As'adiyah No. 2 Bontouse Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.

Penelitian ini dimaksudkan untuk untuk menjawab permasalahan: Bagaimana implementasi kepemimpinan transformasional oleh kepala madrasah di MTsS. As'adiyah No. 2 Bontouse Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo? Bagaimana kualitas kinerja guru di MTsS. As'adiyah No. 2 Bontouse Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo? Apakah kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja guru di MTsS. As'adiyah No. 2 Bontouse Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo?

Model kepemimpinan yang menekankan pentingnya kemampuan pemimpin untuk menginspirasi, mempengaruhi, dan memberdayakan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan secara efektif disebut kepemimpinan transformasional. Konsep ini terdiri dari dua elemen

utama, yaitu "kepemimpinan" yang merujuk pada proses memengaruhi serta mengarahkan perilaku orang lain, dan "transformasional" yang berarti kemampuan untuk mengubah visi menjadi kenyataan melalui optimalisasi potensi individu dalam organisasi (Mailani et al., 2019).

Ciri khas dari kepemimpinan transformasional terletak pada kemampuannya dalam memotivasi pengikut secara emosional dan intelektual. Pendekatan ini mencakup empat dimensi utama, yaitu pengaruh yang bersifat ideal (*idealized influence*), pemberian motivasi yang menginspirasi (*inspirational motivation*), rangsangan terhadap kemampuan intelektual (*intellectual stimulation*), serta kepedulian secara personal terhadap setiap individu (*individualized consideration*). (Lestari et al., 2018). Kemampuan kepala sekolah dalam mengimplementasikan kepemimpinan transformasional bertujuan untuk membangun lingkungan kerja yang kolaboratif dan inklusif. Lingkungan seperti ini telah terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan efektivitas kinerja guru di sekolah.

Performa (kinerja) mencerminkan pencapaian atas berbagai tindakan yang dilakukan oleh pegawai, yang dapat memberikan dampak baik maupun dampak buruk untuk memenuhi tujuan organisasi. Tercapainya kinerja yang tinggi berperan dalam menghambat munculnya perilaku tidak konstruktif di lingkungan kerja seperti membolos, absen tanpa alasan, berpindah kerja, mengeluh, tidak peduli terhadap hasil kerja, kurang percaya diri, meninggalkan jam kerja, dan sebagainya (Romauly & Tarigan, 2019).

Kinerja guru secara umum dapat dianalisis melalui tiga komponen utama, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pertama, tahap perencanaan, guru diharapkan mampu mengembangkan RPP yang relevan dengan kurikulum dan kebutuhan siswa serta memiliki arah tujuan yang jelas. Kedua, tahap proses pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan dengan membangun iklim belajar yang aktif dan kondusif agar siswa dapat berpartisipasi secara maksimal. Ketiga, tahap penilaian, instrumen yang digunakan sebaiknya mampu mencakup berbagai aspek

kompetensi, termasuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa (Fitriana, 2021). Dukungan dari kepala sekolah dengan memberikan pelatihan bagi para guru sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam semua aspek demi terciptanya pembelajaran yang lebih optimal.

Kepemimpinan transformasional adalah pendekatan yang menitikberatkan pada pemberian inspirasi, dorongan motivasi, dan pemberdayaan individu demi mendapat hasil yang diinginkan. Penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah berperan penting pada peningkatan kinerja guru dengan menggunakan empat indikator, yaitu pengaruh yang ideal, motivasi yang inspiratif, stimulasi secara intelektual, dan perhatian secara individual.

Kepala sekolah berkualitas dapat membangun lingkungan kerja yang kondusif serta penuh dukungan mampu memperkuat motivasi, kedisiplinan, serta kepercayaan diri guru. Pemberian atensi oleh kepala sekolah kepada kebutuhan dan kesejahteraan guru juga turut mendorong peningkatan kinerja mereka dalam melaksanakan

tanggung jawab profesi mereka secara maksimal

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berlandaskan pada paradigma positivisme (Sihotang, 2023). Pendekatan pada penelitian ini berguna untuk mengetahui karakteristik populasi dan sampel dengan menggunakan data dari kuesioner yang akan diisi oleh responden yang ditentukan dalam penelitian.

Pemilihan sampel pada studi ini dilakukan dengan metode pengambilan sampel tak acak dengan pendekatan *sampling* jenuh (sensus). Pendekatan sampel jenuh berarti seluruh anggota dari populasi diikutsertakan sebagai responden. Pendekatan ini biasanya diterapkan jika ukuran populasi tergolong kecil, yaitu kurang dari 30 orang (Abdullah et al., 2022). Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah semua guru yang ada di MTsS. As'adiyah No. 2 Bontouse Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo sebanyak 29 orang yang meliputi guru PNS dan Non-PNS.

Selanjutnya, dilakukan

pengujian validitas dengan analisis korelasi *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha*, di mana instrumen dinyatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,70$ untuk menjamin kualitas instrumen (Subhaktiyasa, 2024).

Metode analisis data dalam penelitian ini meliputi teknik analisis persentase untuk menghitung proporsi jawaban responden terhadap setiap butir pertanyaan dalam angket berdasarkan indikator yang digunakan (Sihotang, 2023). Pengujian prasyarat analisis dilakukan melalui uji normalitas dengan metode *Shapiro-Wilk* dengan bantuan program SPSS versi 30.

Penelitian ini memakai teknik analisis inferensial yaitu uji regresi linear sederhana untuk mengukur dan mengetahui arah pengaruh variabel independen (kepemimpinan transformasional kepala madrasah) terhadap variabel dependen (kinerja guru), serta uji t untuk menilai apakah kepemimpinan transformasional kepala madrasah (X) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru (Y). Selain itu, dilakukan juga perhitungan *R Square* yang digunakan untuk menunjukkan tingkat

kontribusi variabel bebas terhadap pengaruhnya pada variabel terikat.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dilakukan terhadap 29 guru sebagai responden dan hasilnya menunjukkan angka yang signifikan. Hasil ini dibandingkan dengan nilai r tabel = 0,367 pada tingkat kesalahan 5%. Dari analisis menggunakan SPSS versi 30, ditemukan bahwa 20 butir pernyataan pada variabel X dan 25 butir pada variabel Y dinyatakan valid. Oleh karena itu, peneliti menggunakan semua butir yang valid tersebut dalam angket, dengan total 45 pernyataan. Uji reliabilitas juga dilakukan dengan bantuan SPSS versi 30, dan hasilnya disajikan berikut:

Tabel 1 Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach 's Alpha | Item | Ket. |
|----------|-------------------|------|----------|
| X | 0,890 | 20 | Reliabel |
| Y | 0,936 | 25 | Reliabel |

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan nilai lebih dari 0,70 yang berarti bahwa instrument penelitian reliabel.

Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 2 Uji Regresi Linear Sederhana

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta |
|---|-----------------------------|------------|-----------------------------------|
| | B | Std. Error | |
| 1 (Constant) | 20,302 | 16,141 | |
| Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah | 0,949 | 0,224 | 0,632 |

Hasil analisis tabel 2 diterapkan ke rumus regresi linear sederhana, sebagai berikut:

$$Y = 20,302 + 0,949X$$

Berdasar pada persamaan di atas, dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) = 20,302 menunjukkan bahwa jika variabel X (kepemimpinan transformasional kepala madrasah) diasumsikan sama dengan 0, maka Y (kinerja guru) akan tetap bernilai 20,302.
- Koefisien regresi (b) yang diperoleh adalah 0,949, yang berarti apabila kepemimpinan transformasional kepala madrasah meningkat 1 poin makam berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru sebanyak 0,949 poin.

Hal ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara kepemimpinan transformasional

kepala madrasah (X) dan kinerja guru (Y), yang berarti semakin tinggi tingkat kepemimpinan transformasional oleh kepala madrasah, maka kinerja guru ikut meningkat.

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Shapiro-Wilk

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah | ,138 | 29 | ,169 | ,933 | 29 | ,067 |
| Kinerja Guru | ,128 | 29 | ,200* | ,929 | 29 | ,051 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji Shapiro-Wilk didapatkan nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel kepemimpinan transformasional kepala madrasah sebesar 0,067, sedangkan untuk variabel kinerja guru sebesar 0,051. Karena kedua nilai tersebut melebihi batas signifikansi 0,05, maka dapat diartikan bahwa data dari kedua variabel tersebut terdistribusi secara normal.

Uji t

Pengujian ini diterapkan dengan cara melihat perbandingan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai

signifikansinya (Sig.) lebih besar dari 0,05 atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Namun, jika nilai Sig. berada pada angka 0,05 atau lebih kecil dan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Tabel 3 Hasil Uji t

| Model | t | Sig. |
|------------------|-------|-------|
| 1 (Constant) | 1,258 | 0,219 |
| Kepemimpinan | 4,236 | 0,000 |
| Transformasional | | |
| Kepala Madrasah | | |

Berdasarkan data yang pada Tabel 3, terlihat bahwa nilai $t_{hitung} = 4,236$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai-nilai ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) untuk derajat kebebasan (df) yang dihitung sebagai $n - 2 = 29 - 2 = 27$, yang bernilai 2,052.

Nilai t_{hitung} yang melebihi t_{tabel} ($4,236 > 2,052$) dengan nilai $Sig. = 0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian ini berarti bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di MTsS. As'adiyah No. 2

Bontouse Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo.

Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja guru, langkah selanjutnya adalah mengukur besarnya kontribusi pengaruh tersebut. Pengukuran dilakukan melalui uji koefisien determinasi (R Square) menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30. Hasil analisis mengungkapkan bahwa nilai R Square mencapai 0,399. Artinya, sebesar 39,9% perubahan dalam kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel kepemimpinan transformasional kepala madrasah. Dengan demikian, kontribusi kepemimpinan transformasional berada pada kategori sedang. Adapun sisanya, yaitu sebesar 60,1%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini, seperti kondisi lingkungan kerja, motivasi pribadi guru, serta dukungan dari pihak lain.

Pembahasan

Gambaran Kepemimpinan Transformasional

Hasil pengolahan data terhadap

29 responden guru di MTsS. As'adiyah No. 2 Bontouse Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo, diperoleh bahwa sebanyak 26 responden (89,66%) menilai kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam kategori "Sangat Baik", sedangkan 3 responden (10,34%) memberikan penilaian dalam kategori "Baik". Rata-rata skor keseluruhan adalah sebesar 71,86 dari skor maksimum, dengan persentase sebesar 89,83%, yang termasuk dalam kategori "Sangat Baik".

Hasil ini memperlihatkan mayoritas guru memandang kepala madrasah sebagai pemimpin yang mampu menjalankan peran transformasional secara optimal. Hal ini tercermin dari penerapan nilai-nilai kepemimpinan seperti keteladanan, inspirasi kerja, rangsangan terhadap kemampuan intelektual, serta perhatian terhadap perkembangan individu guru. Kepala madrasah dinilai mampu membentuk iklim kerja yang baik, mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, dan menjalin komunikasi yang terbuka serta mendukung kolaborasi.

Secara keseluruhan, hasil ini mencerminkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah di

MTsS. As'adiyah No. 2 Bontouse telah terlaksana dengan sangat baik dan menjadi faktor strategis dalam mendukung peningkatan profesionalisme dan kualitas kinerja guru.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Sene, (2016) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Kepemimpinan yang inspiratif dan penuh perhatian mendorong guru untuk bekerja lebih maksimal dan mencapai kinerja yang optimal.

Gambaran Kinerja Guru

Hasil pengolahan data terhadap kuesioner yang diisi oleh 29 guru di MTsS. As'adiyah No. 2 Bontouse Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo, diperoleh informasi bahwa sebanyak 20 responden (68,97%) menunjukkan kinerja dalam kategori "Sangat Baik", sedangkan 9 responden (31,03%) menunjukkan kinerja dalam kategori "Baik". Rata-rata skor kinerja guru sebesar 88,48%, yang berada dalam kategori "Sangat Baik".

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas guru telah menunjukkan

kinerja yang tinggi dalam pelaksanaan tugas profesionalnya. Guru dinilai telah menjalankan peran dengan baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta menunjukkan tanggung jawab dalam pengelolaan kelas dan interaksi dengan peserta didik.

Secara umum, gambaran kinerja guru di MTsS. As'adiyah No. 2 Bontouse memperlihatkan hasil yang positif. Hal ini mencerminkan adanya semangat profesionalisme dan dedikasi tinggi dari sebagian besar guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran di madrasah.

Temuan ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Joen et al., (2022), yang menyimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru melalui peningkatan motivasi kerja. Kepala MTsS. As'adiyah No. 2 Bontouse Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo tampaknya berhasil membangun iklim kerja yang suportif dan mendorong guru untuk melaksanakan tugas secara lebih efektif dan bertanggung jawab.

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di MTsS. As'adiyah No. 2 Bontouse Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo

Berdasarkan hasil analisis regresi, ditemukan adanya pengaruh yang positif kepemimpinan transformasional kepala madrasah pada kinerja guru. Hal ini tergambar dalam persamaan regresi: $Y = 20,302 + 0,949X$, yang menunjukkan bahwa tiap kenaikan satu unit pada variabel kepemimpinan transformasional kepala madrasah dapat berkontribusi terhadap peningkatan nilai kinerja guru sebesar 0,949 unit. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin optimal penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala madrasah, maka semakin tinggi pula tingkat kinerja yang ditunjukkan oleh para guru.

Hasil uji t terlihat dengan nilai $t_{hitung} (4,236) > t_{tabel} (2,502)$, dengan nilai $Sig. 0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah memiliki pengaruh secara signifikan terhadap meningkatnya kinerja guru. Hal ini menandakan bahwa praktik

kepemimpinan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah secara nyata memberikan dampak terhadap pelaksanaan tugas guru dalam kegiatan sehari-hari.

Selanjutnya, hasil pengujian terhadap *R Square* (R^2) menghasilkan nilai sebesar 0,399, yang mengandung makna bahwa 39,9% kinerja guru terpengaruh oleh variabel kepemimpinan transformasional kepala madrasah. Adapun 60,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya, seperti kondisi lingkungan kerja, tingkat motivasi, ketersediaan sarana dan prasarana, serta karakteristik pribadi dari masing-masing guru.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Harsoyo, (2022) yang menyebutkan bahwa kepemimpinan transformasional terdiri atas empat dimensi utama, yaitu: pengaruh ideal (*idealized influence*), motivasi yang inspiratif (*inspirational motivation*), stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*), dan perhatian terhadap individu (*individualized consideration*). Kepala madrasah yang mampu menerapkan keempat aspek ini secara efektif akan membangun suasana kerja yang kolaboratif, menginspirasi, dan mendukung

peningkatan mutu pembelajaran di madrasah

Temuan dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Sitanggang et al., (2023) yang menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional memberikan pengaruh sebesar 39,82% terhadap kinerja guru. Hasil tersebut sangat mendekati angka yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu 39,9%. Kemiripan ini memperkuat bahwa pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap peningkatan kinerja guru bersifat tetap, baik di sekolah umum maupun di madrasah berbasis agama.

Dengan demikian, diketahui bahwa kepemimpinan transformasional kepala madrasah merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru. Walaupun demikian, pengaruhnya tidak bersifat tunggal dan mutlak. Maka dari itu, upaya untuk meningkatkan kinerja guru harus dilakukan secara menyeluruh, termasuk dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal lain yang turut berperan dalam mendukung profesionalisme dan efektivitas kerja guru di lingkungan madrasah.

D. Kesimpulan

Berdasar pada hasil penelitian, proses analisis data beserta pembahasannya yang telah dilakukan sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan kepemimpinan transformasional kepala madrasah di MTsS. As'adiyah No. 2 Bontouse Kecamatan Tanasitolo Kabupaten Wajo mendapatkan nilai sebesar 89,83 % dengan kategori sangat baik.
2. Tingkat kinerja guru di MTsS. As'adiyah No. 2 Bontouse Kecamatan Tanasitolo Kaupeni Wajo berada pada nilai rata-rata sebesar 88,48% dengan kategori sangat baik.
3. Kepemimpinan transformasional kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru sebesar 39,9% dan sisanya sebesar 60,1% terpengaruh oleh variabel lain yang berada di luar cakupan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Janna, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fitriana, A. (2021). Pengaruh Kinerja Guru Bimbingan dan Konseling Terhadap Kedisiplinan Siswa SMK Al-Huda Sumbernangka Larangan Pamekasan. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 48–61.
<https://doi.org/10.19105/ec.v2i1.4256>
- Hady, Y., & Zaenudin, A. (2021). Efek Globalisasi dalam Perspektif Pendidikan. *Hikmah: Journal of Islamic Studies*, 17(2), 148–159.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.47466/hikmah.v17i2.202>
- Harsoyo, R. (2022). Teori Kepemimpinan Transformasional Bernard M. Bass dan Aplikasinya Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 247–262.
[https://doi.org/https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112 Abstract](https://doi.org/https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112)
- Joen, S., Purnamawati, & Amiruddin. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja Guru. *UNM of Journal Technologcal and Vocational*, 6(3), 224–232.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26858/ujtv.v6i3.37535>
- Juniarti, E., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 3(1), 193–199.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37985/joe.v1i3.21>
- Lestari, I. D., Lestari, F. A. P., & Megiati, Y. E. (2018). Sikap

- Kepemimpinan Transformasional dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SDN Gugus 7. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol., 5(3), 243–252.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v5i3.2831.g2104>
- Mahmud, & Sopiah. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Karyawa: Literatur Review. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(3), 1490–1505.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i3.6459>
- Mailani, I., Bustanur, & Kurniawati, T. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru (Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Desa Air Emas Kecamatan Singgingi). *Jom Ftk Uniks*, 1(1), 110–120.
<https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/601>
- Permana, A. I., & Eliza, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5226–5236.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2824>
Copyright
- Rahmadani, P. S. (2019). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah, kompetensi guru dan lingkungan kerja dengan motivasi kerja sebagai variabel intervening terhadap kinerja guru. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 1(1), 1.
- Romauly, F., & Tarigan, M. (2019). Hubungan Kepuasan Kerja dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Diversita*, 5(2), 105–114.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31289/diversita.v5i2.2862>
- Sene, M. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Di Kabupaten Sumba Barat Daya Ntt. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 1(2), 153–162.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v1i2.11>
- Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif* (E. Murniarti (ed.); 1st ed.). UKI Press.
- Sitanggang, J. S., Silalahi, H., Sinambela, M., Situmorang, M., & Butarbutar, G. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru-guru SMAK Ebenezer Hutabalong Kecamatan Badiri Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2023. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 1(4), 252–267.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61132/sadewa.v1i4.260>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif : Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>
- Syahputri, R., Trisnawati, S., Rafles, Z., Informatika, T., Komputer, F. I., & Informatika, I. (2024). Peningkatan Kesadaran Persilangan Budaya dan Digitalisasi Pembelajaran pada

Siswa SMA Melalui Penyuluhan.
JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 8(2), 1607–1621.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v8i2.21381>

Tena, S., Dominikus, W. S., & Sukarjita, I. W. (2019). Peningkatan Kompetensi Para Guru SDI Perumnas 2 Kupang Melalui Diklat Teknologi dan Komunikasi (TIK) Serta Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dan Sains Berbasis K-13. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Undana*, 12(2), 69–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/jpkmlppm.v12i2.1892>

Wahdah, Z., Tohardi, A., & Sudrajat, A. (2023). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Kecamatan Sepauk. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 14(2), 362–373. <https://doi.org/10.31932/ve.v14i2.2973>

Yuzalmi, N. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Guru pada MAN 1 Pekanbaru. *Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal of Tax and Business)*, 4(1), 72–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.55336/jpb.v4i1.72>